

II. PENDAHULUAN

2.1. LATAR BELAKANG

Kualitas suatu pendidikan sangat tergantung dari sumberdaya manusia yang ada dilingkungan pendidikan tersebut. Begitupun di Perdosenan Tinggi, mutu suatu lulusan sangat tergantung dari kemampuan sumberdaya manusia baik dosen maupun mahasiswa untuk meningkatkan kualitas pendidikan dalam proses belajar dan mengajar. Rendahnya mutu pembelajaran dapat diartikan kurang efektifnya proses pembelajaran. Penyebabnya dapat berasal dari mahasiswa, dosen maupun sarana dan prasarana yang ada, minat dan motivasi mahasiswa yang rendah, kinerja dosen yang rendah, serta sarana dan prasarana yang kurang memadai akan menyebabkan pembelajaran menjadi kurang efektif. Saat sekarang ini sistem pembelajaran harus sesuai dengan kurikulum yang menggunakan sistem KBK (Kurikulum Berbasis Kompetensi). Jadi pendidikan tidak hanya ditekankan pada aspek kognitif saja tetapi juga afektif dan psikomotorik.

Metode pembelajaran yang kurang efektif dan efisien, menyebabkan tidak seimbangnya kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik, misalnya pembelajaran yang monoton dari waktu ke waktu, dosen yang bersifat otoriter dan kurang bersahabat dengan mahasiswa, sehingga mahasiswa merasa bosan dan kurang minat belajar. Untuk mengatasi hal tersebut maka dosen sebagai tenaga pengajar dan pendidik harus selalu meningkatkan kualitas profesionalismenya yaitu dengan cara memberikan kesempatan belajar kepada mahasiswa dengan melibatkan mahasiswa secara efektif dalam proses pembelajaran. Juga mengupayakan mahasiswa untuk memiliki hubungan yang erat dengan dosen, dengan teman-temannya dan juga dengan lingkungan sekitarnya.

Keberhasilan pembelajaran dalam arti tercapainya standar kompetensi, sangat bergantung pada kemampuan dosen mengolah pembelajaran yang dapat menciptakan situasi yang memungkinkan mahasiswa belajar sehingga merupakan titik awal berhasilnya pembelajaran

(Semiawan, 1985). Banyaknya teori dan hasil penelitian para ahli pendidikan yang menunjukkan bahwa pembelajaran akan berhasil bila mahasiswa berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Salah satu pendekatan pembelajaran yang mengakomodasi keaktifan mahasiswa dalam proses pembelajaran adalah dengan pemberian tugas secara berkelompok.

Pembelajaran Berbasis Masalah dikembangkan dari pemikiran nilai – nilai demokrasi, belajar efektif perilaku kerja sama dan menghargai keanekaragaman dimasyarakat. Dalam pembelajaran dosen harus dapat menciptakan lingkungan belajar sebagai suatu sistem sosial yang memiliki ciri proses demokrasi dan proses ilmiah. Pembelajaran berbasis masalah merupakan jawaban terhadap praktek pembelajaran kompetensi serta merespon perkembangan dinamika sosial masyarakat. Selain itu pembelajaran berbasis masalah pada dasarnya merupakan pengembangan lebih lanjut dari pembelajaran kelompok. Dengan demikian, metode pembelajaran berbasis masalah memiliki karakteristik yang khas yaitu menggunakan masalah dunia nyata sebagai konteks belajar bagi mahasiswa untuk belajar tentang berpikir kritis dan ketrampilan memecahkan masalah, serta untuk memperoleh pengetahuan dan konsep esensial dari materi pelajaran.

Pembelajaran berbasis masalah digunakan untuk merangsang berpikir tingkat tinggi dengan situasi berorientasi pada masalah, termasuk didalamnya belajar bagaimana belajar. Peran dosen dalam pembelajaran berbasis masalah adalah menyajikan masalah, mengajukan pertanyaan dan memfasilitasi penyelidikan dan dialog. Pembelajaran berbasis masalah tidak dapat dilaksanakan tanpa dosen mengembangkan lingkungan kelas yang memungkinkan terjadinya pertukaran ide secara terbuka secara garis besar pembelajaran berbasis masalah terdiri dari menyajikan kepada mahasiswa situasi masalah yang autentik dan bermakna yang dapat memberikan kemudahan kepada mereka untuk melaksanakan penyelidikan secara inkuiri.

Mata kuliah Ekonomi Perikanan merupakan mata kuliah keahlian khusus di lingkungan Jurusan Sosial Ekonomi perikanan. Pengadaan mata kuliah ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan keterampilan mahasiswa dalam menganalisa usaha perikanan ditinjau dari segi ekonomi. Dalam proses pembelajaran, mata kuliah Ekonomi Perikanan disajikan pada semester genap dengan beban 2 SKS.

Hasil proses belajar dan mengajar pada matakuliah Ekonomi Perikanan secara umum belum memberikan hasil yang memuaskan, hal ini tergambar dari nilai mahasiswa pada tahun ajaran 2009/2010. Dari hasil nilai yang diperoleh mahasiswa yang mengambil matakuliah ini, masih ada yang mendapat nilai nilai D. Persentase nilai dari 52 orang mahasiswa yang mengambil matakuliah Ekonomi Perikanan ini adalah 13,46% yang mendapat nilai A, 71,15 % nilai B, 11,54 % nilai C, dan 3,85% nilai D, dan 7,14 nilai E.. Masih adanya nilai D ini kemungkinan disebabkan oleh beberapa hal seperti: 1). Metode instruksional kurang bervariasi 2). Kurangnya motivasi mahasiswa dalam memahami dan mempelajari Ekonomi Perikanan 3). Terbatasnya bahan-bahan bacaan/literatur, menyebabkan terbatasnya kemampuan mahasiswa menguasai materi dan lambatnya transfer ilmu yang diberikan, 4). Kurangnya keinginan mahasiswa dalam menambah sendiri informasi baru, sehingga mahasiswa menjadi kurang kreatif dan dinamis dalam belajar

Untuk mengatasi hal-hal di atas maka sangat perlu dilakukan perbaikan dan peningkatan secara intensif terhadap metoda pembelajaran dengan mengaktifkan mahasiswa dengan cara pemberian tugas secara berkelompok menjadi salah satu pendekatan yang sebaiknya di kuasai oleh dosen baik secara teoritis maupun praktis. Berangkat dari pemikiran tersebut Peneliti memilih judul “Peningkatan Prestasi Belajar Mahasiswa Dengan Metoda *Problem-Based Learning* Pada Mata Kuliah Ekonomi Perikanan Di Jurusan Sosial Ekonomi Perikanan Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Riau”

2.2. PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah dengan metode *Problem-Based Learning* dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam mengerjakan soal – soal latihan Ekonomi Perikanan?
2. Apakah dengan metode *Problem-Based Learning* dapat meningkatkan prestasi belajar mahasiswa pada mata kuliah Ekonomi Perikanan?
3. Bagaimanakah dampak metode *Problem-Based Learning* dalam meningkatkan prestasi belajar mahasiswa pada mata kuliah Ekonomi Perikanan ?